



Nilai Moral dalam Kumpulan Lirik Lagu Karya Lesti Kejora

Ayu Nabillah^{1*}

¹Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia

ayu.nblh14@gmail.com

*Correspondence Author

Article info

Article history:

Received : 02-03-2025

Revised : 11-03-2025

Accepted: 22-04-2025

Kata kunci:

lirik lagu

musik

nilai moral

ABSTRACT

Lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan moral. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Lesti Kejora. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Sumber data pada penelitian ini berupa kumpulan lirik lagu Lesti Kejora yang diperoleh dari YouTube dengan menggunakan teknik simak dan catat. Selanjutnya data dianalisis dengan mendeskripsikan hasil pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 18 data yang terdapat nilai moral dalam kumpulan lirik lagu Lesti Kejora. Nilai moral tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 6 data, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 9 data, dan nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 3 data. Penelitian ini berimplikasi sebagai materi pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sehingga membangun apresiasi siswa terhadap karya sastra.

Moral Values in a Collection of Song Lyrics by Lesti Kejora

Song lyrics as part of literary works have an important role in conveying moral messages. The purpose of this study is to analyze the moral values contained in a collection of Lesti Kejora song lyrics. Using qualitative research with descriptive design. The data source in this research is a collection of Lesti Kejora song lyrics obtained from YouTube using the listening and recording techniques. Furthermore, the data is analyzed by describing the results of the discussion in accordance with the research objectives. Based on the results of the analysis, 18 data were obtained that contained moral values in a collection of Lesti Kejora song lyrics. The moral values are classified into three categories, namely moral values in human relationships with themselves as much as 6 data, moral values in human relationships with other humans as much as 9 data, and moral values in human relationships with God as much as 3 data. This research has implications as Indonesian language subject matter in schools so as to build students appreciation of literary works.

Keywords:

moral values

music

song lyrics

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi estetika tetapi juga mengandung nilai signifikan bagi pembacanya. Nilai dianggap bermanfaat jika terdapat hal positif (Athorida & Laudy, 2023). Pada dasarnya, sastra terbagi

atas tiga jenis, yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi adalah salah satu jenis sastra yang ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran individu akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus melalui bunyi, irama, dan makna (Kardian, 2018). Puisi termasuk sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karya sastra yang termasuk ke dalam jenis puisi, yaitu lirik lagu. Puisi dapat membangkitkan emosi dengan merangsang imajinasi pancaindra melalui struktur ritmis (Fajriati, 2019). Puisi dan lirik lagu memiliki kesamaan dalam membangkitkan emosi melalui struktur ritmis yang merangsang imajinasi sehingga dapat menghadirkan pengalaman estetis bagi pendengar maupun pembaca.

Lirik lagu sering kali mengikuti struktur puisi ritmis maupun variasi prosa religius atau prosa bebas. Lagu dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan durasinya, tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan bagi pendengarnya, tetapi juga karena karakteristik khas dalam konten lirik yang disampaikannya (Yoga & Isroani, 2023). Aspek unik tersebut dapat dikaitkan dengan fakta bahwa penyampaian ide melalui lirik lagu menjadi lebih kuat jika didukung oleh nilai-nilai lagu tersebut.

Lagu sebagai bentuk karya sastra memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan moral melalui medium komunikasi yang universal. Selain sebagai ekspresi seni, lagu juga berfungsi sebagai alat edukasi dan kritik sosial yang membentuk karakter serta perilaku manusia (Hayati et al., 2022). Terdapat bait penuh makna, lagu merefleksikan moral dan emosi penciptanya (Bohalima, 2023). Nilai moral mencakup hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan alam (Nurgiyantoro, 2013). Lagu reflektif dan motivasional membantu individu memahami diri serta menghadapi tantangan hidup, sementara lagu bernilai sosial memperkuat empati dan hubungan dengan manusia lain. Sedangkan lagu bernuansa religi menanamkan rasa syukur dan memperkuat spiritualitas (Ariesta, 2019).

Lagu merupakan bentuk hiburan yang digemari oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi cerminan dari berbagai aspek kehidupan. Bahkan setiap tindakan manusia selalu diiringi oleh musik (Isadora et al., 2019). Pada saat ini, setiap orang dapat dengan mudah menikmati lagu berkat kemajuan teknologi. Sebagai medium ekspresi seni, lagu memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dan emosi kepada pendengarnya. Nilai moral dalam karya sastra termasuk dalam lirik lagu, berperan penting dalam membantu pendengar memahami sikap dan perilaku manusia (Ananda et al., 2024). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif sekaligus negatif bagi kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi menjadi suatu dilema di satu sisi, kemajuan tersebut dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi di sisi lain juga berpotensi memberikan dampak negatif (Afif et al., 2024). Salah satu permasalahan yang timbul akibat perubahan ini adalah berkurangnya etika dan sopan santun dalam interaksi sosial, yang kini semakin memprihatinkan (Undayani et al., 2024).

Lesti Kejora merupakan salah satu penyanyi dangdut populer di Indonesia dengan jangkauan pendengar yang luas, terutama di kalangan remaja dan dewasa. Lagu-lagunya banyak didengar dan ditonton di berbagai platform musik serta media sosial, menunjukkan pengaruhnya yang signifikan dalam industri musik

(Yoga & Isroani, 2023). Lesti Kejora kerap membawakan lagu-lagu yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari, cinta, dan keluarga dengan lirik yang sederhana namun memiliki makna mendalam. Hal ini membuat lagu-lagunya mudah diingat dan dipahami oleh berbagai kalangan. Lagu-lagu Lesti Kejora tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Lirik-liriknya sering kali menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan cinta, kesetiaan, kesabaran, dan keikhlasan, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian Hulu & Harefa (2023) menyoroti makna yang terkandung dalam lirik lagu serta nilai-nilai moral yang terdapat dalam lagu daerah Nias *Fofanögu Ina* karya Yunus Gea. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan makna serta nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian, terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu analisis nilai moral dalam lirik lagu sebagai objek kajian. Namun, perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian, pada penelitian sebelumnya menganalisis lagu daerah Nias, sementara penelitian ini meneliti lagu dari penyanyi dangdut populer sehingga memberikan perspektif yang berbeda dalam melihat representasi nilai moral dalam lirik lagu. Penelitian Rafi'ah (2021) mengkaji lagu karya Ikhsan Ad Talu berdasarkan perspektif Burhanuddin Salam, mengandung lima nilai moral utama, yaitu kesabaran, kasih sayang, keberanian, kebenaran, dan amanah. Persamaan penelitian terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu analisis nilai moral dalam lirik lagu sebagai objek kajian. Namun, perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis lagu karya Ikhsan Ad Talu, sementara penelitian ini meneliti kumpulan lirik lagu Lesti Kejora.

Mengingat luasnya jangkauan pendengar dan kuatnya pengaruh musik dangdut dalam budaya populer, penelitian terhadap kumpulan lirik lagu Lesti Kejora menjadi perlu dilakukan untuk memahami bagaimana kumpulan lirik lagu dapat merepresentasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu menganalisis nilai moral yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Lesti Kejora. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait nilai moral yang disampaikan melalui karya sastra berjenis lirik lagu. Sedangkan secara praktis dapat digunakan sebagai materi pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sehingga membangun apresiasi siswa terhadap karya sastra.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami keadaan suatu konteks yang diarahkan pada pemaparan dengan jelas dan rinci yang terjadi sebenarnya di lapangan (Afif et al., 2024). Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada kumpulan lirik lagu Lesti Kejora sesuai dengan karakteristik penelitian. Desain penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah deskriptif. Desain ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu Lesti Kejora secara sistematis dan objektif.

Objek pada penelitian ini berupa kumpulan lirik lagu. Sumber data pada penelitian ini berupa lirik lagu Lesti Kejora yang diperoleh dari YouTube yang



berjudul *Ku Lepas dengan Ikhlas, Kejora, Sekali Seumur Hidup, Insan Biasa, Tirani, dan Egois*. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan analisis identifikasi nilai-nilai moral mencakup hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan alam (Nurgiyantoro, 2013).

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data secara sistematis (Afif et al., 2024). Penelitian ini mengaplikasikan teknik pengumpulan data simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak kumpulan lirik lagu Lesti Kejora yang diperoleh dari YouTube. Selanjutnya, teknik catat diterapkan dengan mencatat bagian lirik yang mengandung nilai moral sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu secara sistematis dan objektif.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data, yaitu triangulasi data. Salah satu cara untuk mengetahui keakuratan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi (Afif et al., 2024). Cara kerja teknik ini adalah dengan menyinkronkan berbagai data dan sumber yang ada (Tarsinih, 2019). Teknik analisis data meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Reduksi data, yaitu dengan menyimak secara berulang kumpulan lirik lagu Lesti Kejora untuk memahami isi dan maknanya. Selanjutnya, lirik-lirik tersebut dikelompokkan dan dicatat secara sistematis, kemudian dimasukkan ke dalam kartu data. Pada tahap penyajian data bait-bait lirik yang telah diklasifikasikan dianalisis untuk mengidentifikasi nilai moral yang terkandung di dalamnya (Anggraini, 2019). Data tersebut dianalisis sehingga diperoleh deskripsi tentang nilai moral pada lirik lagu, kemudian ditarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa nilai moral dalam kumpulan lirik lagu Lesti Kejora berjudul *Ku Lepas dengan Ikhlas, Kejora, Sekali Seumur Hidup, Insan Biasa, Tirani, dan Egois*. Nilai moral yang teridentifikasi mencakup hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 2013). Untuk lebih memahami nilai moral tersebut, dapat dilihat melalui hasil temuan sebagai berikut.

Tabel 1. Kartu Data Nilai Moral Kumpulan Lirik Lagu Lesti Kejora

No.	Kode	Aspek	Data	Sumber Data
1.	DDS.1	Manusia dengan diri sendiri	Selamat ku ucapkan padamu wahai orang yang pernah paling aku sayang ku lepas dirimu dengan ikhlas moga Tuhan jagakan dirimu dan dia	Bait ke-1 <i>Ku Lepas dengan Ikhlas</i>
2.	DDS.2	Manusia dengan diri sendiri	Salahkah aku bertahan di saat hati bimbang dosakah berikan maaf kalau jiwaku rentan aku terdiam saat hati dan pikiran tak sama mengukur rasa cinta dan amarah mana yang ku dengar	Bait ke-1 <i>Insan Biasa</i>
3.	DDS.3	Manusia dengan diri sendiri	Aku rela hadapi semua kubuka hati seluas samudera aku ikhlas andai dunia tak lagi ramah pada kita ku berserah jalani kehidupan ku yakin kau bisa berubah kan kucoba bertahan	Bait ke-3 <i>Insan Biasa</i>



No.	Kode	Aspek	Data	Sumber Data
4.	DDS.4	Manusia dengan diri sendiri	selamatkan kita dari badai prahara Akhirnya aku tak sanggup lagi untuk tetap bertahan hidup begini cukuplah cukup sampai di sini silakan saja bila kau ingin pergi	Bait ke-1 <i>Tirani</i>
5.	DDS.5	Manusia dengan diri sendiri	Kejora temanilah malamku sampaikan rinduku yang terlarang dia yang ku cinta, kini tlah berdua tak mampu diriku menahan rindu padanya	Bait ke-1 <i>Kejora</i>
6.	DDS.6	Manusia dengan diri sendiri	Kejora pancarkanlah sinarmu temani keheningan malamku padamu kejora kutitipkan rindu untuknya yang kini jauh dimata	Bait ke-2 <i>Kejora</i>
7.	DML.1	Manusia dengan manusia lain	Ku datang memberikan selamat walau langkah kaki gamang untuk kamu aku datang semoga dirimu bahagia	Bait ke-2 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
8.	DML.2	Manusia dengan manusia lain	Lelahku sembunyi dibalik senyumku hanya karena tak ingin ada pertengkaran di antara kita berdua	Bait ke-4 <i>Tirani</i>
9.	DML.3	Manusia dengan manusia lain	Lelahku menanti hilangnya tirani namun hatimu tak bernurani bak berharap hujan di terik sang mentari	Bait ke-5 <i>Tirani</i>
10.	DML.4	Manusia dengan manusia lain	Harusnya tak begini di antara kau dan aku sama-sama bertahan hanya karena satu ego sendiri	Bait ke-1 <i>Egois</i>
11.	DML.5	Manusia dengan manusia lain	Sering kita sembunyi di balik sikap dan tatap padahal hati kita tak ingin saling menyakiti	Bait ke-2 <i>Egois</i>
12.	DML.6	Manusia dengan manusia lain	Mengapa tak mencoba jujur pada hati kita, kasih bahwa sesungguhnya engkau dan aku takut berpisah seandainya saja mau sedikit mengalah kasih pertengkaran ini tak mungkin ada selamanya	Bait ke-3 <i>Egois</i>
13.	DML.7	Manusia dengan manusia lain	Andai engkau seorang raja aku ingin menjadi ratunya bersama hadapi dunia di kerajaan cinta kita berdua	Bait ke-2 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
14.	DML.8	Manusia dengan manusia lain	Untuk apa harta dunia bila tak ada cinta yang menyertai masyhur dan semua kejayaan tak cukup membuat kita bahagia	Bait ke-4 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
15.	DML.9	Manusia dengan manusia lain	Tulus kasih dan sehaluan berlabuh kita di dermaga impian jalani hidup tanpa dusta penuh cinta dan kasih sayang	Bait ke-5 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
16.	DT.1	Manusia dengan Tuhan	Dulu kita pernah berbagi rasa kini kita hanya teman biasa dulu kita bisa berencana tapi Tuhanlah yang menakdirkan	Bait ke-4 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
17.	DT.2	Manusia dengan Tuhan	Hidup terus berjalan engkau t'lah ku relakan pada Tuhan semua ku pasrahkan	Bait ke-6 <i>Ku Lepas dengan Ikhlash</i>
18.	DT.3	Manusia dengan Tuhan	Padamu Tuhan aku bermunajat atas keputusan kan kuterima biarlah semua jadi pelajaran aku insan biasa begitu juga dia walau berat ku mencoba kesempatan kedua	Bait ke-5 <i>Insan Biasa</i>

Keterangan

DDS : Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

DML : Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

DT : Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan suatu nilai yang membuat setiap individu mampu menghargai diri sendiri, mampu membuat setiap orang menjaga interaksi antara dirinya dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat. Kesadaran moral yang baik memungkinkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan norma sosial, menjalin hubungan yang harmonis, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih etis dan berbudaya (Rachman & Susandi, 2021).

Data 1

*Selamat ku ucapkan padamu wahai orang yang pernah paling aku sayang
ku lepas dirimu dengan ikhlas moga Tuhan jagakan dirimu dan dia*

Lirik lagu pada data 1 yang terdapat pada bait ke-1 lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa ikhlas. Meskipun perpisahan merupakan pengalaman yang menyakitkan, individu perlu menerimanya dengan lapang dada serta mendoakan kebahagiaan bagi mantan pasangan. Sikap ini mencerminkan rasa ikhlas karena mampu menghargai setiap pengalaman sebagai bagian dari perjalanan hidup (Puspita et al., 2018).

Sikap ikhlas mencerminkan penerimaan yang tulus serta penghormatan terhadap takdir masing-masing individu, sekaligus menjadi langkah untuk mencapai ketenangan batin. Selaras dengan itu, rasa ikhlas memungkinkan seseorang untuk melihat setiap peristiwa, termasuk perpisahan sebagai pembelajaran yang berharga. Dengan demikian dapat membentuk karakter individu yang berintegritas serta mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat (Wiguna & Alimin, 2018).

Data 2

*Salahkah aku bertahan di saat hati bimbang dosakah berikan maaf kalau
jiwaku rentan aku terdiam saat hati dan pikiran tak sama mengukur rasa
cinta dan amarah mana yang kudengar*

Lirik lagu pada data 2 yang terdapat pada bait ke-1 lagu *Insan Biasa*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pergulatan batin. Individu tersebut mengalami konflik emosional antara keinginan untuk bertahan atau melepaskan, karena hatinya dipenuhi oleh perasaan yang bertentangan antara cinta dan amarah. Meskipun merasakan kerapuhan, individu tersebut tetap berusaha untuk bertahan dan mempertimbangkan kemungkinan untuk memaafkan, meskipun jiwanya dalam keadaan rentan (Fajriati, 2019).

Situasi pergulatan batin menggambarkan kompleksitas perasaan individu dalam menghadapi berbagai dinamika hubungan *interpersonal*. Perlu melakukan introspeksi sehingga memungkinkan seseorang untuk memahami perasaan serta alasan di balik konflik batin yang dialami sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan bijaksana (Arifin, 2019). Selain itu, kebijaksanaan dalam mengelola emosi membantu individu mencapai keseimbangan antara perasaan pribadi dan kenyataan yang dihadapi. Nilai moral dengan diri sendiri dapat dilihat melalui bagaimana perasaan seseorang yang sedang mengalami permasalahan (Muplihun, 2016).

Data 3

*Aku rela hadapi semua kubuka hati seluas samudera aku ikhlas andai
dunia tak lagi ramah pada kita ku berserah jalani kehidupan ku yakin kau
bisa berubah kan kucoba bertahan selamatkan kita dari badai prahara*

Lirik lagu pada data 3 yang terdapat pada bait ke-3 lagu *Insan Biasa*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa ketabahan. Memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai rintangan dan tantangan, bahkan dalam situasi di mana lingkungan seolah tidak memberikan dukungan. Keyakinannya terhadap potensi perubahan pada pasangannya mendorong untuk tetap tabah serta berupaya mempertahankan hubungan dari berbagai permasalahan yang muncul (Anggraini, 2019).

Sikap ketabahan menunjukkan ketahanan emosional dalam menghadapi kesulitan, sementara pengorbanan mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengutamakan kepentingan bersama demi menjaga hubungan. Selain itu, keyakinan terhadap perubahan positif melalui usaha yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan suatu hubungan. Selaras dengan itu nilai moral meliputi sikap pemaaf, gigih, dan ikhlas (Muplihun, 2016).

Data 4

Akhirnya aku tak sanggup lagi untuk tetap bertahan hidup begini cukuplah cukup sampai di sini silakan saja bila kau ingin pergi

Lirik lagu pada data 4 yang terdapat pada bait ke-1 lagu *Tirani*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa ikhlas. Hal ini menunjukkan bahwa individu tersebut telah melewati berbagai upaya untuk mempertahankan hubungan, namun pada akhirnya menyadari bahwa memaksakan sesuatu yang tidak lagi sejalan hanya akan menimbulkan penderitaan lebih lanjut (Fajriati, 2019).

Keputusan untuk melepaskan diambil bukan karena ketidaksayangan, tetapi sebagai bentuk kesadaran bahwa mempertahankan hubungan yang tidak sehat dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan psikologis. Selaras dengan itu keikhlasan dalam melepaskan seseorang yang sudah tidak dapat dipertahankan dalam sebuah hubungan merupakan bentuk penerimaan terhadap realitas, di mana individu menyadari bahwa perpisahan terkadang menjadi pilihan terbaik demi kesejahteraan emosional kedua belah pihak (Muplihun, 2016).

Data 5

Kejora temanilah malamku sampaikan rinduku yang terlarang dia yang ku cinta, kini tlah berdua tak mampu diriku menahan rindu padanya

Lirik lagu pada data 5 yang terdapat pada bait ke-1 lagu *Kejora*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pengendalian diri. Meskipun perasaan rindu masih kuat, individu tersebut berusaha menerima kenyataan dan menahan diri agar tidak melanggar batas yang seharusnya dijaga (Arifin, 2019).

Pengendalian diri dalam menghadapi situasi emosional yang sulit, meskipun terdapat dorongan kuat untuk tetap mengungkapkan perasaan rindu yang mendalam terhadap seseorang yang dicintai. Namun, cinta tersebut bersifat terlarang karena seseorang yang dicintainya telah menjalin hubungan dengan orang lain. Penggambaran *Kejora* sebagai teman malam melambangkan harapan tersembunyi untuk dapat menyampaikan perasaan tersebut. Meskipun hanya dalam bentuk harapan dan bukan tindakan nyata (Sapdiani et al., 2018). Nilai moral dalam suatu karya dapat disampaikan oleh penyair melalui berbagai cara, baik secara eksplisit maupun implisit.

Data 6

Kejora pancarkanlah sinarmu temani keheningan malamku padamu kejora kutitipkan rindu untuknya yang kini jauh dimata

Lirik lagu pada data 6 yang terdapat pada bait ke-2 lagu *Kejora*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri kesabaran. Menggambarkan seseorang yang merindukan orang lain yang jauh dari dirinya, tetapi tidak memaksakan keadaan dan justru menitipkan rindunya kepada *Kejora*. Sikap ini mencerminkan kesabaran dalam menghadapi perpisahan dan ketidakmampuan untuk bertemu secara langsung, menunjukkan bahwa individu tersebut tetap bertahan dengan perasaannya tanpa bertindak tergesa-gesa atau melawan keadaan (Tarsinih, 2019). *Kejora* yang merujuk pada bintang di langit, digunakan sebagai perlambang cahaya yang menemani kesendirian di malam hari. Menggambarkan *Kejora* sebagai perantara yang dapat menyampaikan perasaan rindu kepada seseorang yang dicintainya, meskipun jarak memisahkan (Mardi et al., 2025).

Kesabaran menjadi kunci dalam menerima keadaan tanpa harus memaksakan keinginan untuk segera bertemu, sementara rasa rindu yang mendalam menunjukkan keterikatan emosional yang kuat terhadap seseorang (Nurhuda, 2022). Situasi keterpisahan, seseorang perlu menemukan cara yang bijaksana untuk menyalurkan perasaannya, baik melalui doa, harapan, maupun simbol-simbol yang memberikan ketenangan batin. Selaras dengan itu nilai moral juga dapat diberikan penyair melalui cara yang langsung ataupun dengan gamblang, atau bisa juga dengan cara tidak langsung (Nurhuda, 2022).

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain berperan penting dalam membentuk tatanan sosial. Hubungan manusia dengan manusia lain merupakan pergaulan antara individu dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Fitri et al., 2023). Kehidupan sehari-hari manusia senantiasa menunjukkan kasih sayang kepada teman dan saudara, orang tua terhadap anak, serta saling tolong-menolong, menghargai, peduli, berbakti kepada orang tua, bersikap sopan, berterima kasih, dan berbagi dengan sesama (Zahara & Rahayu, 2022). Selain itu, kepedulian terhadap sesama merupakan aspek penting dalam membangun hubungan harmonis dalam masyarakat (Hayati et al., 2022).

Data 7

*Ku datang memberikan selamat walau langkah kaki gamang untuk kamu
aku datang semoga dirimu bahagia*

Lirik lagu pada data 7 yang terdapat pada bait ke-2 lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa ketulusan. Menunjukkan niat tulus untuk hadir dan memberikan doa kebahagiaan bagi manusia lain, meskipun terdapat keraguan atau kegamangan dalam langkahnya. Makna dari lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* menggambarkan seseorang yang datang untuk memberikan selamat kepada orang yang pernah ia sayang dengan penuh niat dan keikhlasan. Walaupun dengan langkah kaki takut, khawatir tetapi ia tetap melakukannya untuk datang memberikan selamat dengan tujuan yang baik, yaitu memberikan kebahagiaan. Nilai moral yang ikhlas pada lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* memberikan pemahaman tentang pentingnya keikhlasan dalam kehidupan (Mardi et al., 2025). Selaras dengan itu hubungan antara manusia dengan manusia lain hampir sama dengan kehidupan ikan di dalam air, yang sejak kecil hingga dewasa saling bergantung satu sama lain (Arozatulo & Bawamenewi, 2020).

Manusia terus-menerus berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan alam, sesama manusia, maupun lingkungan sosial budaya sehingga

wajar jika watak dan perilaku manusia terbentuk oleh keadaan lingkungan. Manusia, lingkungan, dan alam memiliki hubungan yang saling terkait. Manusia bergantung pada lingkungan dan alam sebagai tempat tinggal serta sumber pemenuhan kebutuhan hidup. Sebaliknya, alam memerlukan peran manusia dalam menjaga dan merawat kelestariannya agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga (Ilma & Bakthawar, 2019).

Data 8

Lelahku sembunyi dibalik senyumku hanya karena tak ingin ada pertengkaran di antara kita berdua

Lirik lagu pada data 8 yang terdapat pada bait ke-4 lagu *Tirani*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa pengorbanan. Mengungkapkan bahwa seseorang menyembunyikan rasa lelah di balik senyumnya demi menghindari pertengkaran. Hal ini menunjukkan pengorbanan emosional karena seseorang menahan perasaan sendiri untuk menjaga hubungan tetap damai dengan manusia lain. Terdapat keinginan untuk menjaga keharmonisan hubungan, sementara di sisi lain terdapat kebutuhan untuk mengungkapkan perasaan yang sebenarnya. Selaras dengan itu manusia sebagai makhluk sosial hendaklah saling memberikan kenyamanan jika sedang berinteraksi antara individu agar bisa saling menetap dan bersama, jangan sampai merasa terganggu ataupun merasa kurang nyaman karena bisa jadi memutuskan akan pergi meninggalkan (Nurhuda, 2022).

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain pada data 8 ini secara implisit mengajarkan pentingnya komunikasi yang terbuka, penghargaan terhadap diri sendiri, serta upaya dalam mencari solusi yang sehat dalam menghadapi konflik. Meskipun niat untuk mempertahankan hubungan merupakan sesuatu yang positif, pendekatan yang lebih efektif adalah dengan berkomunikasi secara jujur serta berusaha menemukan solusi bersama agar hubungan tetap berjalan secara sehat dan harmonis. Selaras dengan itu nilai individual yang mengandung pesan kritik dan sosial, yakni sesama manusia haruslah saling bukan paling (Hidayat, 2014).

Data 9

Lelahku menanti hilangnya tirani namun hatimu tak bernurani bak berharap hujan di terik sang mentari

Lirik lagu pada data 9 yang terdapat pada bait ke-5 lagu *Tirani*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa kekecewaan. Mencerminkan harapan akan perubahan, tetapi justru dihadapkan pada sikap tidak peduli atau kekejaman seseorang. Harapan tersebut sia-sia, semakin memperkuat rasa kecewa dan ketidakberdayaan. Individu tersebut mengalami kekecewaan mendalam karena seseorang yang dinanti atau diharapkan tidak menunjukkan kepedulian serta tidak memiliki nurani dalam menghadapi situasi tersebut (Bohalima, 2023).

Kekecewaan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial manusia, terutama dalam interaksi dengan manusia lain. Moral berperan penting sebagai pedoman bagi individu untuk merespon kekecewaan dengan cara yang beradab dan bijaksana. Nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan pengendalian diri membantu seseorang mengelola rasa kecewa tanpa terjerumus dalam sikap negatif yang dapat merusak hubungan sosial. Moral memiliki peran penting dalam

membentuk sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk dalam perbuatan serta tingkah laku (Fajriati, 2019). Selaras dengan itu nilai moral berkaitan dengan aspek sosial dalam hubungan manusia dengan manusia lain serta mengandung pesan psikologis mengenai pentingnya bersikap beradab, berakhlak, dan berkarakter dalam berinteraksi dengan orang lain, bahkan ketika menghadapi kekecewaan dan luka batin (Hidayat, 2014).

Data 10

Harusnya tak begini di antara kau dan aku sama-sama bertahan hanya karena satu ego sendiri

Lirik lagu pada data 10 yang terdapat pada bait ke-1 lagu *Egois*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa egoisme. Mencerminkan bahwa kedua pihak dalam hubungan bersikeras mempertahankan pendapat atau keinginan masing-masing tanpa mau mengalah. Sikap ini menunjukkan egoisme karena lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada mencari solusi yang dapat menjaga hubungan tetap harmonis. Akibatnya, keadaan yang seharusnya bisa diperbaiki justru menjadi semakin sulit karena tidak ada yang mau mengesampingkan egonya demi kebaikan bersama. Meskipun terdapat keinginan untuk mempertahankan hubungan, keengganan untuk mengalah dan kurangnya saling pengertian justru memperburuk keadaan, menyebabkan hubungan tersebut semakin terpuruk (Bohalima, 2023).

Egoisme sering kali menjadi penyebab utama konflik dalam hubungan antarindividu. Ketika seseorang terlalu mementingkan kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan perasaan atau kebutuhan orang lain, hubungan yang seharusnya harmonis dapat terganggu. Selain itu, lagu *Egois* juga menyampaikan pesan bahwa egoisme dapat menjadi penghalang utama dalam menjalin hubungan yang harmonis. Selaras dengan itu moral merupakan ajaran mengenai baik dan buruk dalam perbuatan serta tingkah laku (Kardian, 2018).

Data 11

Sering kita sembunyi di balik sikap dan tatap padahal hati kita tak ingin saling menyakiti

Lirik lagu pada data 11 yang terdapat pada bait ke-2 lagu *Egois*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa ketidakjujuran. Mengungkapkan bahwa kedua pihak dalam hubungan tersebut tidak menunjukkan perasaan yang sebenarnya. Bersembunyi di balik sikap dan ekspresi tertentu, meskipun di dalam hati tidak ingin saling menyakiti. Ketidakjujuran ini dapat disebabkan oleh rasa gengsi, takut mengakui perasaan, atau keinginan untuk menjaga harga diri sehingga komunikasi yang seharusnya terbuka justru tertutup oleh kepura-puraan (Anggraini, 2019).

Kejujuran merupakan suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya, serta tidak berbohong atau menyalahi kenyataan. Namun, dalam kenyataannya, ketidakjujuran sering kali muncul ketika seseorang memilih untuk menyembunyikan perasaan di balik sikap dan pandangan. Ketidakjujuran justru dapat memperumit keadaan dan menimbulkan kesalahpahaman. Selaras dengan itu kejujuran merupakan suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (Bohalima, 2023). Mengajarkan bahwa saling terbuka dan jujur dapat menghindari dari rasa sakit yang tidak perlu dalam sebuah hubungan.

Data 12

Mengapa tak mencoba jujur pada hati kita, kasih bahwa sesungguhnya engkau dan aku takut berpisah seandainya saja mau sedikit mengalah kasih pertengkaran ini tak mungkin ada selamanya

Lirik lagu pada data 12 yang terdapat pada bait ke-3 lagu *Egois*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa kejujuran. Mencerminkan ajakan untuk bersikap jujur terhadap perasaan sendiri. Pengakuan bahwa kedua pihak yang sebenarnya takut berpisah menunjukkan kejujuran emosional yang sering kali tertutupi oleh ego atau pertengkaran. Sementara itu, nampak ketakutan dan ketidakmampuan dua individu dalam menghadapi kemungkinan perpisahan dalam hubungan. Meskipun sering terjadi pertengkaran, keduanya sebenarnya menyadari bahwa mereka saling mencintai dan takut kehilangan satu sama lain. Kejujuran menjadi kunci dalam situasi ini, karena dengan mengakui perasaan yang sesungguhnya, mereka dapat menghindari konflik yang berkepanjangan dan menjaga hubungan tetap harmonis (Bohalima, 2023).

Kejujuran dalam mengungkapkan perasaan serta kesediaan untuk mengalah untuk menghindari konflik yang berlarut-larut menunjukkan bahwa cinta dan hubungan yang dijalani lebih berharga daripada perselisihan yang terjadi. Pemaknaan ini selaras dengan kejujuran merupakan sikap yang lurus hati, yakni menyampaikan sesuatu secara benar, tidak berbohong, serta tidak menyampaikan hal-hal yang bertentangan dengan kenyataan (Zulfardidarussalam, 2020).

Data 13

Andai engkau seorang raja aku ingin menjadi ratunya bersama hadapi dunia di kerajaan cinta kita berdua

Lirik lagu pada data 13 yang terdapat pada bait ke-2 lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa kesetiaan. Mencerminkan kesetiaan karena mengungkapkan keinginan untuk selalu mendampingi dan menghadapi segala hal bersama pasangan. Gambaran tentang *kerajaan cinta* melambangkan komitmen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang kokoh, kesetiaan menjadi fondasi utama. Menggambarkan hubungan dua individu yang seolah-olah hidup dalam dunia yang diciptakan untuk mereka, di mana cinta menjadi pusat segalanya. Berkomitmen untuk menghadapi segala tantangan bersama sebagai satu kesatuan yang kokoh, menunjukkan bahwa kebersamaan dan dukungan satu sama lain merupakan fondasi utama dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan ujian (Anggraini, 2019).

Kepercayaan merupakan elemen penting yang menentukan ketahanan suatu ikatan. Tidak ada hubungan yang dapat bertahan lama tanpa adanya rasa saling percaya dan keyakinan terhadap pasangan maupun diri sendiri. Kepercayaan ini lahir dari sifat amanah serta integritas pribadi dalam menjalankan komitmen terhadap pasangan. Kuatnya kesetiaan dan cinta dalam suatu hubungan akan memperkuat komitmen untuk saling menepati janji hingga akhir hayat (Rafi'ah, 2021).

Data 14

Untuk apa harta dunia bila tak ada cinta yang menyertai masyhur dan semua kejayaan tak cukup membuat kita bahagia

Lirik lagu pada data 14 yang terdapat pada bait ke-4 lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan manusia lain berupa nilai cinta di atas materi. Menegaskan bahwa kekayaan materi tidak memiliki makna tanpa adanya cinta. Nilai ini menunjukkan bahwa kebahagiaan sejati tidak semata-mata ditentukan oleh harta atau kejayaan, melainkan oleh hubungan emosional dan kasih sayang yang tulus. Cinta dianggap lebih berharga dibandingkan kemewahan duniawi, karena tanpa cinta segala pencapaian materi tetap tidak dapat memberikan kebahagiaan yang sejati. Menegaskan bahwa dalam sebuah hubungan, materi tidak dapat menggantikan perasaan kasih sayang dan keterikatan emosional antara dua individu. Kebahagiaan sejati hanya dapat tercapai ketika hubungan didasarkan pada cinta yang tulus, bukan sekadar kepemilikan materi (Arozatulo & Bawamenewi, 2020).

Meskipun seseorang memiliki harta yang melimpah, ketiadaan cinta dalam hubungan akan menyebabkan kekosongan emosional dan ketidakbahagiaan. Moral berkaitan erat dengan isi hati dan perasaan manusia, kebahagiaan sejati lahir dari ketulusan dan keikhlasan dalam mencintai, bukan dari aspek materi semata. Lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* memberikan refleksi mendalam mengenai nilai-nilai kehidupan, khususnya dalam menyeimbangkan antara aspek materi dan emosional dalam membangun hubungan yang bahagia dan berkelanjutan (Arifin, 2019).

Data 15

Tulus kasih dan sehaluan berlabuh kita di dermaga impian jalani hidup tanpa dusta penuh cinta dan kasih sayang

Lirik lagu pada data 15 yang terdapat pada bait ke-5 lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan diri sendiri berupa kasih sayang. Menegaskan bahwa hubungan yang harmonis dibangun atas dasar kejujuran dan ketulusan dalam mencintai serta menyayangi satu sama lain. Cinta yang tulus dan selaras, kedua pihak memiliki tujuan yang sama serta saling menyayangi dalam menjalani kehidupan. Hubungan yang digambarkan berlabuh di *dermaga impian*, yang melambangkan harapan dan tujuan hidup yang ingin dicapai bersama (Hulu & Harefa, 2023).

Hubungan yang harmonis tidak hanya bergantung pada perasaan saling memberikan kasih sayang tetapi juga pada komitmen untuk saling mendukung serta menjaga kepercayaan satu sama lain. Nilai moral dalam hubungan sesama manusia mencakup aspek saling menghibur, memohon, meyakini, memberi nasihat, jujur terhadap keadaan, serta menjaga komunikasi (Fajriati, 2019). Selaras dengan itu kejujuran merupakan sikap yang lurus hati, tidak berbohong, dan menyampaikan hal-hal yang tidak bertentangan dengan kenyataan (Bohalima, 2023).

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Keimanan dan ketakwaan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran manusia akan keterhubungannya dengan Tuhan. Hubungan antara Tuhan dan makhluk ciptaan-Nya merupakan ikatan yang tidak dapat dipisahkan, karena keberadaan manusia bergantung pada kehendak dan kekuasaan Tuhan (Zulfardidarussalam, 2020). Berdasarkan kajian teologis dan filosofis, hubungan manusia dengan Tuhan menjadi landasan utama dalam membentuk kesadaran spiritual serta moral individu (Fitri et al., 2023). Persoalan manusia dengan Tuhan

tidak hanya berkaitan dengan aspek keimanan, tetapi juga erat hubungannya dengan bagaimana seseorang memahami dan memaknai kehidupannya. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang mendalam terkait hubungan antara manusia dan Tuhan sehingga menjadi aspek fundamental dalam membentuk nilai-nilai kehidupan yang bermakna serta memperkuat dimensi spiritual dalam menjalani kehidupan.

Data 16

Dulu kita pernah berbagi rasa kini kita hanya teman biasa dulu kita bisa berencana tapi Tuhanlah yang menakdirkan

Lirik lagu pada data 16 yang terdapat pada bait ke-4 lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan Tuhan berupa penerimaan takdir. Mencerminkan kesadaran bahwa meskipun manusia dapat merencanakan sesuatu, pada akhirnya takdir berada di tangan Tuhan. Sikap pasrah dan menerima kenyataan bahwa tidak semua hal dapat berjalan sesuai keinginan, melainkan sesuai dengan ketetapan yang telah ditentukan oleh Tuhan. Dinamika sebuah hubungan yang dahulu begitu dekat saling berbagi perasaan dan merencanakan masa depan bersama. Namun, seiring berjalannya waktu, hubungan tersebut berakhir, dan mereka hanya menjadi teman biasa (Fitri et al., 2023). Lirik pada lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* ini mencerminkan realitas kehidupan bahwa tidak semua hubungan dapat bertahan selamanya, serta menekankan pentingnya menerima kenyataan dengan lapang dada.

Berdasarkan sudut pandang spiritualitas, penerimaan takdir juga berkaitan erat dengan keyakinan bahwa segala sesuatu telah diatur oleh Tuhan sesuai dengan kehendak-Nya. Data 14 memiliki keterkaitan dengan data 16 pada judul lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* menekankan pentingnya menerima kenyataan dengan lapang dada. Hal ini sejalan dengan nilai cinta di atas materi, kebahagiaan dalam sebuah hubungan tidak diukur dari kepemilikan atau kekayaan, melainkan dari ketulusan dan keikhlasan dalam mencintai. Ketika cinta harus berakhir, menerima dengan ikhlas menunjukkan bahwa perasaan sejati tidak bergantung pada hal-hal duniawi, tetapi lebih pada keinginan untuk melihat orang yang dicintai bahagia, meskipun tidak lagi bersama (Arifin, 2019). Dengan demikian, lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* memberikan pesan bahwa keikhlasan dalam menerima kenyataan bukan hanya mencerminkan sikap yang bijak, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual seseorang dengan Tuhan.

Data 17

Hidup terus berjalan engkau t'lah ku relakan pada Tuhan semua ku pasrahkan

Lirik lagu pada data 17 yang terdapat pada bait ke-6, lirik lagu *Ku Lepas dengan Ikhlas* termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan Tuhan berupa ketabahan dan kepasrahan. Menyerahkan segala ketentuan hidup kepada Tuhan dengan penuh keikhlasan. Mencerminkan sikap kedewasaan dalam menerima kenyataan bahwa tidak semua hal dapat berlangsung sesuai dengan harapan, dan bahwa melepaskan dengan hati yang ikhlas merupakan bagian dari proses kehidupan (Tarsinih, 2019). Nilai moral yang terkandung pada data 17 ini menekankan pentingnya sikap ikhlas, percaya kepada Tuhan, serta memiliki keteguhan hati dalam menghadapi berbagai ujian hidup (Anggraini, 2019).

Sikap ketabahan serta kepasrahan tidak hanya membantu seseorang untuk menerima keadaan dengan lapang dada, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Selaras dengan ini hubungan yang mendalam antara

manusia mengandung unsur keikhlasan, yang memungkinkan komunikasi membawa perasaan dan mempererat ikatan antar individu (Hulu & Harefa, 2023). Selain itu, hubungan antara manusia dengan Tuhan juga berlandaskan pada iman dan kepercayaan, yang diekspresikan melalui doa serta berbagai bentuk pengabdian spiritual lainnya (Fitri et al., 2023).

Data 18

Padamu Tuhan aku bermunajat atas keputusan kan kuterima biarlah semua jadi pelajaran aku insan biasa begitu juga dia walau berat ku mencoba kesempatan kedua

Lirik lagu pada data 18 yang terdapat pada bait ke-5 lirik lagu *Insan Biasa*, termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan Tuhan berupa penerimaan takdir. Menegaskan bahwa seseorang bersedia menerima keputusan Tuhan dengan ikhlas, meskipun mungkin terasa berat. Adanya kesadaran akan keterbatasan manusia dalam mengendalikan segala aspek kehidupan sehingga menyerahkan segala sesuatu kepada kehendak Tuhan menjadi bagian dari perjalanan spiritual dan emosional individu. Penerimaan terhadap takdir menunjukkan kedewasaan dalam menyikapi berbagai peristiwa dalam hidup, baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan (Ilma & Bakthawar, 2019). Kesabaran dalam menghadapi ujian merupakan bentuk keteguhan hati, sementara introspeksi memungkinkan seseorang untuk mengambil pelajaran dari setiap pengalaman yang dialami (Mardi et al., 2025).

Kesadaran bahwa manusia tidak sempurna menjadikan sikap ikhlas sebagai langkah penting dalam menghadapi kenyataan hidup. Selaras dengan itu hubungan manusia dengan Tuhan didasarkan pada iman dan kepercayaan, yang diekspresikan melalui doa maupun berbagai bentuk pengabdian spiritual lainnya (Hulu & Harefa, 2023). Hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, keikhlasan dan keyakinan terhadap rencana Tuhan menjadi kunci untuk mencapai ketenangan batin (Nurhuda, 2022). Dengan demikian, lirik lagu *Insan Biasa* mengajarkan bahwa menerima setiap keputusan hidup dengan penuh keikhlasan adalah bagian dari perjalanan spiritual yang membawa manusia pada pemahaman yang lebih mendalam tentang makna kehidupan.

SIMPULAN

Hasil penelitian terhadap kumpulan lirik lagu Lesti Kejora menunjukkan terdapat 18 data yang mengandung nilai moral. Nilai moral tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 6 data, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 9 data, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 3 data. Temuan ini mengindikasikan bahwa lirik lagu dapat menjadi materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam membangun kesadaran sosial serta apresiasi terhadap karya sastra. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan pendekatan interdisipliner, seperti semiotika untuk memperkaya analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap nilai moral melalui lirik lagu.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., Pratama, A. R., Putra, F. A., & Ridwan, M. H. (2024). Kajian Hermeneutik terhadap Teks Sastra Indonesia Modern dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(5), 101–108.
- Ananda, N. T., Kusyanti, D., & Lubis, L. S. L. (2024). Analisis Nilai Moral dalam Novel *Rasa Karya Tere Liye*. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 6(1), 54–75. <https://doi.org/10.34012/bip.v6i1.4791>
- Anggraini, F. (2019). Pengajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 5(2), 28–38.
- Ariesta, F. W. (2019). Nilai Moral dalam Lirik *Dolanan Cublak-Cublak Suweng*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(2), 188–192.
- Arifin, M. Z. (2019). Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Novel *Amuk Wisanggeni* Karya Suwito Sarjono. *Jurnal Literasi*, 3(1), 30–40.
- Arozatulo, & Bawamenewi. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Athorida, N. A., & Laudy, F. D. (2023). Nilai Moral dalam Lirik Lagu *Cindai* dengan Pendekatan Antropologi Sastra. *Literature Research Journal*, 1(2), 220–229. <https://doi.org/10.51817/lrj.v1i2.676>
- Bohalima, A. R. (2023). Analisis Nilai Moral dalam Album *Perjalanan Karya Ebiet G. Ade*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(2), 148–161.
- Fajriati, N. A. (2019). Nilai Moral dalam Novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* Karya Haikal Hira Habibillah. *Jurnal Literasi*, 1(2), 226–229.
- Fitri, R. D. A., Lubis, H. S., & Marsella, E. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Parable* Karya Brian Khrisna: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 459–469.
- Hayati, K. F., Lubis, R. S., Ramawati, D., Lubis, N. H., & Mahsa, M. (2022). Analisis Makna dan Nilai Moral dalam Lirik Lagu *Titip Rindu Buat Ayah* Karya Ebiet G. Ade dan *Bunda* Karya Melly Goeslaw sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basataka*, 5(2), 477–481.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu *Laskar Pelangi* Karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Hulu, S. P. U., & Harefa, N. A. J. (2023). Analisis Nilai Moral dalam Lirik Lagu Daerah Nias *Fofanögu Ina* Karya Yunus Gea. *Primary Education Journal*, 3(3), 256–265.
- Ilma, A. A., & Bakthawar, P. (2019). Metode Penelitian Sastra Lokal: Rumusan Awal. *Jurnal Sasindo*, 7(2), 24–36.
- Isadora, W., Rika, Y., & Muthmainnah. (2019). Analisis Pemajasan pada Lirik Lagu *Letto*: Kajian Stilistika. *Journal JPCS*, 1(2), 103–108.
- Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi dengan Menggunakan Metode *Course Review Horay*. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15–22.
- Mardi, M., Rahmaizar, & Syofiani. (2025). Permasalahan dalam Metode Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 5(01), 38–43. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5434>
- Muplihun, E. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel *Saman* dan *Larung* Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 58–64.



<https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.91>

- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhuda, A. (2022). Pesan Moral dalam Lirik Lagu *Aku Bukan Jodohnya* Karya Tri Suaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 17–23.
- Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 11–21.
- Rachman, A. K., & Susandi. (2021). Nilai Moral dalam Perspektif Sosiologi Sastra pada Novel *Paradigma* Karya Syahid Muhammad. *Jurnal Hasta Wiyata*, 4(1), 58–80. <https://doi.org/10.21776>
- Rafi'ah. (2021). Nilai Moral dalam Lirik Lagu Karya Ikhsan Ad Talu Perspektif Burhanuddin Salam. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan*, 3(1), 24–32.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen *Kembang Gunung Kapura* Karya Hasta Indriyana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101–114.
- Tarsinih, E. (2019). Nilai Sosial Novel *Kelir Slindet* Karya Kedung Darma Romansha Tinjauan Sosiologi Sastra sebagai Bahan Ajar Sastra dan Model Pembelajarannya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 31–38.
- Undayani, R., Ainol, & Hikam, I. (2024). Analisis Nilai Moral dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hitara serta Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA. *Jurnal Sastra*, 13(2), 555–564.
- Wiguna, M. Z., & Alimin, A. (2018). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 143–158.
- Yoga, S. N., & Isroani, F. (2023). Analisis Sosiologi Sastra pada Lagu. *Jurnal Bima*, 1(2), 83–102. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.597>
- Zahara, R., & Rahayu, R. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Novel *Gadis Pelupa* Karya Adam Zainal. *Jurnal Kande*, 3(2), 179–188.
- Zulfardidarussalam. (2020). Wujud Nilai Moral dalam Novel *Amira: Cinta dari Tanah Surga* Karya Suliwe. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 283–297.